

Original Research Paper

Kelas Persiapan Tes Kemampuan Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa

Boniesta Zulandha Melani¹, Kurniawan Aprianto², Desy Herayana³, Hartati Suryaningsih⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i4.9880>

Sitasi: Melani, Z, B, F, Aprianto, K., Herayana, D., & Suyaningsih, H. (2024). Kelas Persiapan Tes Kemampuan Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

Article history

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 17 November 2024

Accepted: 12 Desember 2024

*Corresponding Author: Author
Boniesta Melani, Pendidikan
Bahasa Inggris, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(FKIP), Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia;
Email:
boniestamelani@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama NTB dan Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya dalam persiapan menghadapi tes TOEFL prediksi. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya skor TOEFL prediksi mahasiswa yang belum memenuhi standar kelulusan. Kegiatan ini menggunakan metode Blended Learning yang menggabungkan pembelajaran online dan offline, meliputi kelas persiapan reading, listening, dan tata bahasa, serta simulasi tes TOEFL prediksi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor TOEFL prediksi peserta. Materi pelatihan yang komprehensif, simulasi tes, dan umpan balik individual terbukti efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tes TOEFL. Kegiatan ini juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara Universitas Mataram, Universitas Nahdlatul Ulama NTB, dan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung peningkatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang terukur pada peningkatan skor TOEFL peserta, pemahaman yang lebih baik terhadap tes TOEFL, serta peningkatan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan berbahasa Inggris di dunia akademis dan profesional. Saran untuk keberlanjutan program ini mencakup pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam, peningkatan keterlibatan mitra, pemantauan dan evaluasi berkala, serta penyediaan sumber daya tambahan untuk mendukung proses belajar peserta.

Keywords: Peningkatan, Tes Kemampuan, Bahasa Inggris, Kelas Persiapan

Pendahuluan

Pendidikan tinggi di Indonesia sedang mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam menghadapi dinamika globalisasi yang mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam ranah pendidikan tinggi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu elemen penentu keberhasilan dan kelulusan mahasiswa. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga sebuah keharusan di tengah masyarakat global yang semakin terhubung. Sayangnya, studi di beberapa pembelajar Bahasa Inggris (English as a Foreign Language, EFL) di Indonesia menunjukkan

rendahnya kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa yang diukur melalui tes TOEFL prediksi (Ali, 2023; Mahmud, 2014; Sari, dkk., 2021).

Untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional, banyak perguruan tinggi di Indonesia, termasuk di Mataram, menerapkan TOEFL (Test of English as a Foreign Language) sebagai salah satu standar penilaian kemampuan bahasa Inggris mahasiswa. Universitas Mataram (UNRAM), sebagai lembaga pendidikan tinggi utama di wilayah Indonesia Timur, turut mengambil kebijakan ini yang tertuang dalam buku Pedoman Akademis Universitas Mataram tahun 2023. Hal ini merupakan upaya untuk memastikan kualitas lulusan yang siap berkontribusi dalam

skenario global.

Berkolaborasi dengan institusi mitra seperti Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) NTB dan Universitas Muhammadiyah Mataram, UNRAM berkomitmen menciptakan ekosistem pendidikan yang merata dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara internasional. Salah satu bentuk kolaborasi ini adalah penggunaan jasa pelayanan pengetesan TOEFL prediksi di UPT Pusat Bahasa Universitas Mataram. Namun, kendala muncul terutama dalam konteks persiapan menghadapi TOEFL yang berujung pada skor TOEFL prediksi mahasiswa yang tidak mencapai standar kelulusan.

TOEFL adalah tes kemampuan bahasa Inggris yang digunakan untuk mengukur kemampuan pembelajar dalam menggunakan bahasa Inggris. Tes TOEFL prediksi terdiri dari tiga bagian: Listening, Reading, dan Structure and Written Expression (Phillips, 2006). Sebagai ujian standar internasional, TOEFL memerlukan persiapan yang matang dan pemahaman mendalam terhadap format dan materi ujian. Sebagai salah satu bentuk usaha komprehensif dan proaktif dalam meningkatkan skor TOEFL mahasiswa Marlina, dkk., (2022), Rahman, dkk., (2021), dan Silfia, dkk., (2021) menawarkan perlunya pemberian kelas pelatihan persiapan dalam melaksanakan tes TOEFL sebelum pelaksanaan tes. Hasil tes TOEFL prediksi sering menunjukkan banyak mahasiswa dari UNU NTB dan Universitas Muhammadiyah Mataram yang belum mencapai skor yang diharapkan untuk syarat kelulusan. Ini membuka peluang untuk memahami dan mengatasi tantangan ini.

Oleh karena itu, untuk menjembatani kesenjangan antara persyaratan TOEFL dan hasil tes TOEFL prediksi mahasiswa, perlu dirumuskan suatu pendekatan yang komprehensif dan proaktif. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diinisiasi dengan tujuan mengembangkan dan memberikan kelas persiapan TOEFL yang instruktif dan responsif terhadap kebutuhan individual mahasiswa. Dengan melibatkan dosen dan instruktur berpengalaman dalam pembelajaran bahasa Inggris dan persiapan TOEFL, PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam peningkatan skor TOEFL peserta.

Tujuan utama PKM ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa UNU NTB dan Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya dalam persiapan menghadapi TOEFL.

Untuk mencapai tujuan ini, kegiatan PKM mengemban serangkaian misi, antara lain: Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap format dan jenis soal TOEFL; Meningkatkan keterampilan reading dan listening; Meningkatkan pengetahuan tata bahasa Inggris; Mengadakan simulasi tes dan praktikum intensif; Memberikan pemantauan progres dan umpan balik individual; Memberikan sertifikat dan rekam jejak prestasi. Manfaat yang diharapkan dari PKM ini adalah dampak positif yang terukur pada peningkatan skor TOEFL peserta, pemahaman yang lebih baik terhadap format dan strategi mengerjakan tes TOEFL, serta peningkatan kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan berbahasa Inggris di dunia akademis dan profesional.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian kelas persiapan tes kemampuan bahasa Inggris (TOEFL) secara Blended Learning (Graham, 2018; Hockly, 2018), yaitu kombinasi antara pembelajaran secara online dan offline. Bentuk kegiatan antara lain kelas persiapan reading, listening, dan tata bahasa (Structure and Written Expression), serta simulasi tes TOEFL prediksi yang diakhiri dengan pembahasan soal-soal pada tes TOEFL prediksi, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Melalui blended learning, secara spesifik metode penyampaian materi pada kelas persiapan TOEFL meliputi:

Tabel 1 Langkah Kegiatan

Langkah- Langkah Kegiatan	Penjelasan
Penyampaian materi persiapan tes kemampuan bahasa Inggris (TOEFL prediksi)	Akan diberikan pemaparan tentang format tes TOEFL prediksi pada setiap bagian (Reading, Listening dan SWE), serta strategi-strategi yang dapat diimplementasikan dalam mengerjakan tes TOEFL prediksi.



Simulasi tes TOEFL prediksi untuk setiap bagian tes (Reading, Listening dan SWE)	Akan dilakukan simulasi pemberian tes TOEFL prediksi kepada peserta.
	
Pembahasan soal tes simulasi	Membahas soal-soal yang muncul pada tes simulasi TOEFL Prediksi

Presentasi dan tanya jawab

Untuk memastikan peserta memahami aturan pelaksanaan dan mengenal tim penyelenggara, diperlukan presentasi yang menjelaskan metode pelaksanaan program di setiap pertemuan. Presentasi ini juga harus mencakup informasi terkait aktivitas yang akan dilakukan pada tiap sesi. Menurut Seftiani dkk. (2022), selain presentasi, metode tanya jawab juga digunakan. Metode ini melibatkan komunikasi atau interaksi antara tim penyelenggara dan peserta. Tanya jawab tidak hanya dilakukan di dalam ruangan; tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan peserta tentang praktik yang sedang berlangsung. Jika diperlukan, tim penyelenggara dapat mengubah metode ini menjadi praktik langsung, memberikan peserta kesempatan untuk melihat, memahami, dan menerapkan informasi secara efektif (Hernawati & Amin, 2017).

Simulasi tes TOEFL

Metode simulasi pengerjaan tes TOEFL ini diterapkan agar peserta pelatihan dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan dan strategi pengerjaan tes yang diperoleh melalui metode presentasi dan tanya jawab. Untuk membantu peserta memperdalam pemahaman mereka, instruktur akan memberikan contoh-contoh nyata yang telah diterapkan.

Modul

Penggunaan modul dalam pelatihan ini bertujuan sebagai panduan bagi peserta untuk mengetahui format tes TOEFL dan jenis pertanyaan yang seringkali muncul pada setiap bagian tes, serta strategi-strategi yang dapat digunakan dalam pengerjaan tes. Modul tersebut berisi rangkuman materi yang dianggap penting oleh tim pelaksana (Paulina & Purwanto, 2001). Modul pelatihan

disusun dengan menggunakan materi strategi tes TOEFL yang diambil dari beberapa sumber, yaitu Longman preparation course for the TOEFL test: Next generation iBT (Phillips, 2006),

Rancangan evaluasi

Dalam pelaksanaan program pengabdian melalui pelatihan ini, terdapat tiga kriteria utama yang digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan kegiatan. Keberhasilan program diukur berdasarkan kepatuhan terhadap jadwal dan jumlah pertemuan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan koordinasi yang baik antara penyelenggara dan peserta. Dari sisi peserta, keberhasilan diukur dari kemampuan mereka untuk secara mandiri mempraktikkan dan menerapkan strategi yang diajarkan untuk penyelesaian soal pada tes TOEFL. Selain itu, keberhasilan tim penyelenggara juga diukur dari kualitas komunikasi selama kegiatan dan konsistensi kehadiran tim sesuai dengan jumlah pertemuan yang telah dijadwalkan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:

Efektivitas Metode Blended Learning

Metode Blended Learning yang menggabungkan pembelajaran online dan offline terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. Sesi online memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, sementara sesi offline memungkinkan interaksi langsung dengan instruktur untuk mendalami materi yang sulit. Metode ini juga memungkinkan mahasiswa untuk berlatih secara intensif melalui simulasi tes yang realistis.

Pemahaman Lebih Mendalam Terhadap Materi TOEFL

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap format dan jenis soal TOEFL, terutama dalam komponen reading dan listening. Kelas persiapan yang mencakup analisis teks, pemahaman konteks, serta strategi penyelesaian soal terbukti membantu mahasiswa lebih siap dalam menghadapi ujian. Selain itu, peningkatan pemahaman tata bahasa (grammar) juga terlihat dari hasil tes struktur kalimat dalam simulasi TOEFL.

Peningkatan Kepercayaan Diri dan Motivasi

Salah satu dampak positif yang signifikan dari kegiatan ini adalah peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tes TOEFL. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang merasa cemas dan kurang percaya diri dalam mengikuti ujian. Melalui pendekatan yang personal dan umpan balik individual, mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai area perbaikan spesifik dan strategi yang dapat mereka gunakan untuk meningkatkan performa dalam tes TOEFL.

Kolaborasi Antara Universitas

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara Universitas Mataram, UNU NTB, dan Universitas Muhammadiyah Mataram sangat efektif dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung peningkatan kompetensi bahasa Inggris mahasiswa. Kolaborasi ini mencakup harmonisasi standar penilaian, pertukaran pengalaman, dan sumber daya, yang semuanya berkontribusi pada keberhasilan program ini.

Selain hasil yang dicapai melalui kegiatan PKM ini, ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat kemampuan bahasa Inggris awal di antara mahasiswa. Mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris yang lebih rendah membutuhkan waktu dan usaha yang lebih besar untuk mencapai pemahaman terhadap materi soal TOEFL. Selain itu, keterbatasan waktu yang dimiliki mahasiswa, terutama mereka yang memiliki beban akademis tinggi, juga menjadi kendala dalam mengikuti seluruh sesi pelatihan secara maksimal.

Pendekatan yang lebih personal terbukti efektif dalam membantu mahasiswa mengidentifikasi kelemahan spesifik mereka dan menerima umpan balik yang relevan. Sesi-sesi yang difokuskan pada evaluasi individual, baik melalui simulasi tes maupun diskusi langsung dengan instruktur, memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kebutuhan setiap peserta. Strategi ini memungkinkan instruktur untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individual mahasiswa.

Hasil kegiatan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi persiapan TOEFL ke dalam kurikulum pendidikan tinggi, terutama di universitas-universitas yang menetapkan TOEFL sebagai standar kelulusan. Integrasi ini dapat

diwujudkan melalui penawaran mata kuliah khusus atau program ekstrakurikuler yang fokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Selain itu, kebijakan internal universitas juga perlu mendukung penyediaan sumber daya yang memadai, seperti akses ke materi pembelajaran online, pelatihan intensif, dan fasilitas simulasi tes.

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam dan terfokus, terutama bagi mahasiswa dengan tingkat kemampuan bahasa Inggris yang lebih rendah. Peningkatan keterlibatan mitra, seperti dosen dan pengajar bahasa Inggris dari institusi lain, dapat memberikan perspektif baru dan variasi metode pengajaran. Selain itu, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kemajuan peserta sangat penting untuk memastikan program ini tetap relevan dan efektif. Penyediaan sumber daya tambahan, seperti perangkat lunak pembelajaran dan bahan ajar interaktif, juga akan mendukung proses belajar yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa UNU NTB dan Universitas Muhammadiyah Mataram, terutama dalam persiapan menghadapi tes TOEFL. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, tantangan dalam penguasaan bahasa Inggris dapat diatasi, dan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi persaingan di tingkat global.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dalam persiapan menghadapi TOEFL. Materi pelatihan yang disampaikan secara blended learning efektif dalam memberikan pemahaman mendalam terhadap format dan jenis soal TOEFL. Simulasi tes dan pembahasan soal membantu mahasiswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, serta strategi yang tepat dalam menyelesaikan soal TOEFL.

Pemantauan progres dan umpan balik individual yang diberikan secara berkala membantu mahasiswa merumuskan rencana perbaikan yang sesuai. Hasil tes TOEFL prediksi menunjukkan peningkatan skor yang signifikan bagi sebagian besar peserta, mencerminkan efektivitas metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini.

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendekatan komprehensif dan proaktif dalam

persiapan TOEFL dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Kombinasi antara penyampaian materi, simulasi tes, dan umpan balik individual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa. Kolaborasi antara UNRAM, UNU NTB, dan Universitas Muhammadiyah Mataram juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama NTB dan Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya dalam persiapan menghadapi tes TOEFL prediksi. Melalui metode Blended Learning, mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi ujian, serta peningkatan kepercayaan diri dalam menghadapi tes. Kolaborasi antara Universitas Mataram, UNU NTB, dan Universitas Muhammadiyah Mataram terbukti penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung peningkatan kompetensi bahasa Inggris. Tantangan seperti perbedaan tingkat kemampuan awal dan keterbatasan waktu dapat diatasi dengan pendekatan personal dan dukungan berkelanjutan.

Saran

Saran-saran untuk penelitian lebih lanjut, Universitas perlu mempertimbangkan integrasi persiapan TOEFL ke dalam kurikulum atau sebagai program ekstrakurikuler untuk memberikan mahasiswa lebih banyak waktu dan sumber daya dalam mempersiapkan ujian ini. Pengembangan lebih lanjut dari materi pelatihan yang lebih mendalam dan berfokus pada kebutuhan mahasiswa dengan berbagai tingkat kemampuan bahasa Inggris diperlukan untuk memastikan semua peserta mendapatkan manfaat maksimal. Implementasi pemantauan dan evaluasi berkala terhadap kemajuan mahasiswa akan membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih dini dan memastikan efektivitas program secara keseluruhan. Memperkuat kolaborasi antara universitas-universitas mitra serta melibatkan lebih

banyak dosen dan pengajar bahasa Inggris dapat memperkaya metode pengajaran dan pendekatan yang digunakan dalam pelatihan. Universitas perlu menyediakan sumber daya tambahan, seperti perangkat lunak pembelajaran, bahan ajar interaktif, dan akses ke materi online untuk mendukung proses belajar yang lebih komprehensif dan fleksibel bagi mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada FKIP Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ali, S. W. (2023). EFL Students' Problems and Strategies in TOEFL Test. *LETS: Journal of Linguistics and English Teaching Studies*, 4(2), 124-135.
- Arifuddin, A., Sujana, I. M., & Nawawi, N. (2023). Development of Web-mediated Audio-Visual Listening Book to Boost the Understanding of Implicatures in the TOEFL Short Dialogues. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 4(4), 134-143.
- Graham, C. R. (2018). *Current research in blended learning. Handbook of distance education*, 173-188.
- Hernawati, D., & Amin, M. (2017). Analisis self efficacy mahasiswa melalui kemampuan presentasi di kelas. *Education and Human Development Journal*, 2(1), 26-33 <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.379>
- Hockly, N. (2018). Blended learning. *Elt Journal*, 72(1), 97-101.
- Mahmud, M. (2014). The EFL Students' Problems in Answering the Test of English as a Foreign Language (TOEFL): A Study in Indonesian Context. *Theory & Practice in Language Studies*, 4(12).
- Marliana, R., Syam, A., & Ali, H. (2022). Pelatihan listening TOEFL Paper Based Test pada siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Majene. *MALAQBIQ*, 1(2), 15-23.
- Paulina, P., & Purwanto, P. (2001). *Penulisan bahan ajar*. PAU PPAI. Ditjen Dikti. Depdiknas, Jakarta.

- Phillips, D. (2006). *Longman preparation course for the TOEFL test: Next generation iBT*. Pearson.
- Rahman, L. I., Hijriati, S., Sunni, M. A., & Evangelista, B. (2021). Pelatihan TOEFL (Test of English as a Foreign Language) kepada dosen universitas teknologi mataram. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 275-282.
- Sari, Y. A., Latief, S., & Umar Al Faruq, A. H. (2021). Student difficulties on Structure and Written Expression section of TOEFL in higher education at Metro City. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 6(1), 33-69.
- Seftiani, D. S., Uswatun, D. A., & Amalia, A. R. (2022). Analisis Perbandingan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6412-6418.
- Silfia, E., Dewi, S., Munawwaroh, K., Melati, E., & Hafrida, L. (2021). Pelatihan TOEFL preparation course bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas FKIP Universitas Batanghari. *Jurnal ABDIMAS ADPI Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 195-200.